

Nama: Nopanda Delvia

Npm:2513032042

Matkul: DKPM

### 1.Membaca bahan ajar tentang berbagai pendekatan pendidikan moral.

Hasil dari saya membaca literatur yang saya temukan adalah pandangan mengenai pendekatan dalam pendidikan karakter. Menurut Hersch yang dikutip oleh Masnur Muslich dijelaskan setidaknya ada lima pendekatan rasional yang sering digunakan oleh para pakar pendidikan, yaitu (1) pendekatan pengembangan rasional (2) pendekatan pertimbangan, (3) pendekatan klarifikasi nilai (4) pendekatan moral kognitif dan (5) pendekatan perilaku sosial. Selain itu juga Elias juga menjelaskan seperti yang dikutip Masnur Muslich mengklasifikasikan berbagai teori yang berkembang menjadi tiga, yakni (1) pendekatan kognitif, (2) pendekatan afektif, (3) pendekatan perilaku klasifikasi yang diberikan oleh Elias tersebut berpatokan pada kajian psikologis, yaitu perilaku, kognisi, dan afeksi.

Selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan dengan para pendidik dan alasan-alasan praktis dalam penggunaannya di lapangan, berbagai pendekatan tersebut telah diringkas menjadi lima tipologi pendekatan, yaitu (1) pendekatan penanaman nilai (Inculcation Approach), (2) Pendekatan perkembangan moral kognitif (cognitive moral development approach), (3) Pendekatan analisis nilai (Values analysis approach), (4) Pendekatan klarifikasi nilai (values clarification approach), dan (5) Pendekatan pembelajaran berbuat (Action learning approach)

Pendekatan penanaman nilai (Inculcation Approach) adalah suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa. Menurut pendekatan ini, tujuan pendidikan nilai adalah diterimanya nilai-nilai sosial tertentu oleh siswa dan berubahnya nilai-nilai siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sosial yang diinginkan. Menurut pendekatan ini, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara lain keteladanan, penguatan positif dan negatif, simulasi, permainan peranan, dan lain-lain

Penanaman nilai hidup merupakan sebuah proses panjang yang bisa diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang. Nilai yang akan diberikan harus dirancang sedemikian rupa mengenai apa saja yang akan dikenalkan kepada peserta didik, metode apa yang cocok digunakan, dan kegiatan-kegiatan apa saja yang dapat menunjang proses penanaman nilai tersebut. Penanaman tersebut tidak serta-merta diberikan secara instan akan tetapi butuh sebuah proses di dalamnya. Dalam proses tersebut juga harus melihat kondisi psikologis peserta didik, hal itu penting karena akan mempengaruhi perkembangan kejiwaan peserta didik.

**Sumber: Shodiq, S. F. (2017). Pendidikan karakter melalui pendekatan penanaman nilai dan pendekatan perkembangan moral kognitif.**

### 2.Menentukan pendekatan yang paling relevan untuk konteks Indonesia.

Menurut saya pendekatan yang paling relevan adalah pendekatan penanaman nilai (Inculcation Approach)

### 3. Menulis alasan pemilihan pendekatan tersebut.

Menurut saya, pendekatan penanaman nilai menjadi yang paling relevan untuk pendidikan di Indonesia karena pendekatan ini sesuai dengan cara pembentukan karakter yang memang dibutuhkan oleh peserta didik. Dalam literatur yang saya baca dijelaskan bahwa penanaman nilai merupakan proses panjang yang harus dirancang secara matang, mulai dari menentukan nilai apa yang ingin ditanamkan, metode yang digunakan, sampai kegiatan yang mendukungnya. Menurut saya, sistem pendidikan Indonesia memang membutuhkan proses seperti ini karena siswa tidak bisa langsung berubah, tetapi membutuhkan pembiasaan yang terus menerus.

Selain itu, tahap-tahap internalisasi yang disebut dalam materi—transformasi, transaksi, hingga transinternalisasi—juga sangat cocok dengan budaya belajar di Indonesia. Pada tahap transformasi, guru menyampaikan nilai secara verbal, dan ini sesuai dengan peran guru yang selama ini dianggap sebagai contoh moral. Tahap transaksi memungkinkan siswa merespon nilai melalui interaksi dua arah, yang menurut saya penting karena siswa tidak hanya diberi tahu, tapi juga diajak memahami. Tahap transinternalisasi lebih dalam lagi karena siswa akhirnya menghayati nilai tersebut sampai menjadi bagian dari kepribadiannya. Proses seperti ini sangat selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang ingin membentuk karakter, bukan hanya memberi pengetahuan.

Metode yang disebutkan dalam materi seperti keteladanan, penguatan positif-negatif, dan simulasi juga sangat realistis digunakan di sekolah Indonesia. Menurut saya, sekolah memang lebih mudah menerapkan pembiasaan dan contoh langsung dibandingkan metode yang terlalu teoritis. Karena nilai baru akan menjadi karakter setelah melalui proses menerima, merespon, memberi makna, mengorganisasi, dan akhirnya membentuk watak, maka menurut saya pendekatan penanaman nilai adalah yang paling tepat dan relevan untuk sistem pendidikan kita.

### 4. Mendesain satu contoh kegiatan pembelajaran berbasis pendekatan itu. 5. Diskusikan hasil rancangan di kelas.

Contoh kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru adalah “Proyek Jurnal Belajar Tepat Waktu”. Dalam proyek ini, setiap siswa diminta

oleh guru nya untuk membuat jurnal harian selama dua minggu yang berisi catatan tentang waktu belajar mereka, waktu mengerjakan tugas, dan apakah mereka menyelesaikannya sesuai target. Guru memberikan format jurnal sederhana yang mencatat tanggal, target kerja, waktu mulai, waktu selesai, serta evaluasi singkat apakah mereka disiplin atau masih menunda. Setiap hari, siswa wajib mengisi jurnal tersebut secara jujur dan mengumpulkannya setiap akhir minggu. Guru kemudian meninjau jurnal itu untuk melihat perkembangan keteraturan siswa, memberi catatan motivasi, dan menunjukkan bagian mana yang sudah baik atau masih perlu ditingkatkan. Di akhir proyek, siswa diminta menuliskan refleksi tentang perubahan kebiasaan mereka, misalnya apakah mereka jadi lebih teratur, lebih cepat menyelesaikan tugas, atau masih sering menunda. Melalui kegiatan ini, siswa belajar

membangun disiplin diri secara bertahap karena mereka mengatur waktu sendiri, memonitor kemajuannya, dan belajar konsisten dengan rencana yang sudah dibuat.